

Current practice of hepatocellular carcinoma surveillance

Imelda Maria Loho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920576416&lokasi=lokal>

Abstrak

Hepatocellular carcinoma (HCC) is the second most common cause of cancer-related death worldwide. This is due to the heterogeneity of the tumor biology and lack of curative treatment options. The most significant prognostic factor is detection at early stage and thus, surveillance strategies are of high importance. High-risk patients should undergo ultrasound and tumor marker tests at six-month interval in order to detect HCC at the earlier stage. However, in real-life practice, ultrasound has several limitations and the adherence to HCC surveillance is suboptimal due to various provider, patient, and health-care system factors. In this paper, we will address current methods of HCC surveillance and obstacles found in real-life practice.

.....Karsinoma sel hati (KSH) adalah penyebab kematian akibat kanker yang kedua tertinggi di dunia. Hal ini disebabkan oleh heterogenitas biologis tumor dan terbatasnya pilihan pengobatan kuratif. Faktor prognostik yang paling signifikan adalah deteksi kanker pada stadium awal. Oleh karena itu, strategi surveilans sangat penting. Pasien yang berisiko tinggi terkena kanker hati harus menjalani pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan pemeriksaan penanda tumor setiap enam bulan sekali untuk mendeteksi KSH pada stadium awal. Akan tetapi, dalam praktik sehari-hari, USG memiliki beberapa keterbatasan. Di samping itu, kepatuhan terhadap surveilans KSH juga tidak optimal karena berbagai alasan, baik dari sisi penyedia layanan kesehatan, pasien, maupun sistem pelayanan kesehatan. Pada artikel ini, kami akan membahas mengenai metode surveilans KSH terkini dan hambatan yang didapatkan dalam praktik sehari-hari